

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Dari segi Etimologi, metode berarti jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Sehingga metode penelitian merupakan jalan atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode sangat berperan penting dalam kegiatan penelitian.

Menurut Sugiyono (2016: 2) metode peneliti adalah:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan berati kegiatan penelitian iu didasarkan paa ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh pealaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat dimati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu bersifat logis.”

Sugiyono (2016: 2) mendeskripsikan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan rumusan masalah deskriptif dan verifikatif. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2016: 8) adalah:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”.

Selanjutnya, Sugiyono (2014: 53) mendeskripsikan bahwa:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau mengubungkan dengan variabel lain...”

Sedangkan, metode verifikatif menurut Sugiyono (2014: 91):

“..adalah suatu metode penelitian yang berujuan mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu engujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.”

Pada penelitian, dengan metode penelitian penulis bermaksud untuk mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi. Informasi tersebut berkaitan dengan keterkaitan atau pengaruh antara variabel yakni locus of control dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Metode penelitian yang penulis gunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif dan verifikatif.

Menurut Moh. Nazir (2011: 54) metode penelitian deskriptif yakni sebagai berikut:

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”

Dalam penelitian ini, penerapan analisis deskriptif berkaitan dengan semua variabel yang penulis teliti yakni pada locus of control dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Untuk ketiga variabel tersebut penulis akan memberikan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungannya dengan fenomena yang penulis ambil dalam penelitian ini.

Sedangkan metode verifikatif menurut Moch. Nazir (2011: 91) adalah sebagai berikut:

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antara variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Dalam penelitian ini, penerapan verifikatif juga berkaitan dengan semua variabel yang penulis teliti yakni pada locus of control dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja karyawan. Dimana, dengan cara ini penulis akan menjelaskan hubungan kualitas (sebab-akibat) antara variabel melalui suatu pengujian hipotesis juga perhitungan statistik seperti hubungan antara locus of control dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Tujuan dari penelitian deskriptif verifikatif adalah untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang

kondisi, situasi, ataupun variabel tersebut dan melihat locus of control dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

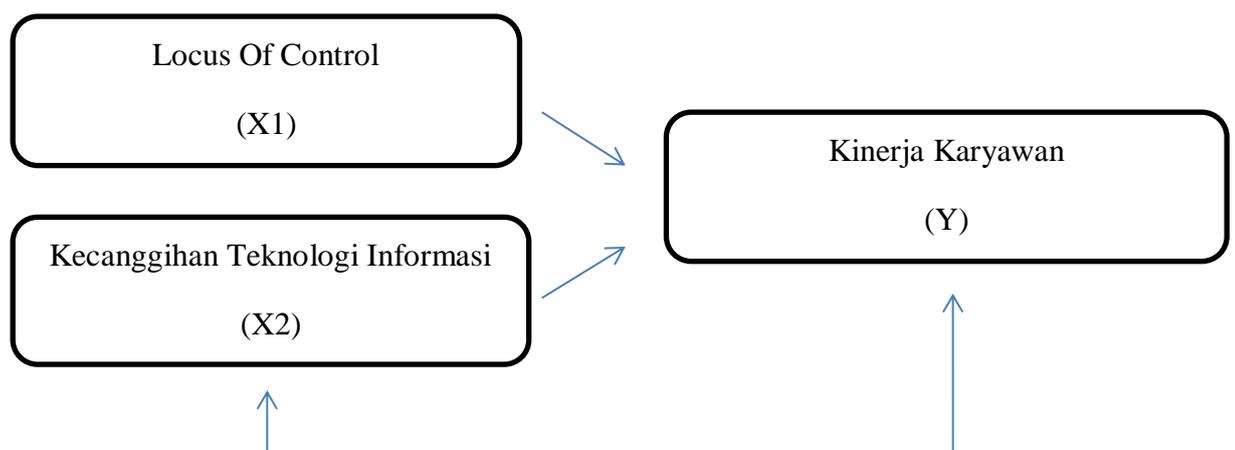
### 3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam penelitian. Obejek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti, yang dianalisis dan dikaji.

Objek dalam penelitian iniyaitu menyangkut locus of control dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Pos Indonesia (persero) kantor pos cabang Cianjur.

### 3.1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan abstraksi dari kenyataan-kenyataan yng sedang diteliti. Dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang diambil maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari permodelan diatas dapat dilihat bahwa variabel locus of control dan kecanggihan teknologi informasi secara masing-masing maupun bersamaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

## **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Dalam setiap penelitian, biasanya apa yang akan diteliti itu disebut dengan variabel penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan. Pengertian yang dapat diambil dari definisi tersebut adalah bahwa dalam penelitian terdapat ssuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel, sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diteliti.

Sugiyono (2016: 38) menjelaskan secara teoritis bahwa

“Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan yang lain.”

Sedangkan, variabel penelitian dijelaskan oleh Sugiyono (2016: 38) yakni

“Pada dasarnya adalah segala sesuatu yang erbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Locus Of Control

dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Pos Indonesia (persero), maka variabel-variabel dalam judul di kelompokkan ke dalam 2 (dua) macam variabel, yakni diantaranya:

1. Variabel Independen, dan
2. Variabel Dependen

Menurut sugiyono (2016: 39) variabel independen merupakan:

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah menurut yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait).”

Sedangkan, variabel dependen menurut Sugiyono (2016: 39) adalah:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terkait. Variabel terkait merupakan variabel atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dari penjelasan definisi di atas terkait variabel independen dan dependen,

Maka yang menjadi kelompok dalam variabel independen atau variabel bebas (X) dalam judul penelitian yang penulis pilih yaitu diantaranya locus of control dan kecanggihan teknologi informasi. Sedangkan, yang menjadi kelompok dalam variabel dependen atau variabel terkait (Y) yaitu kinerja karyawan.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**  
**Locus Of Control (X1)**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Locus Of Control (X1)	Dimensi Karakteristik Locus Of Control	- Motivasi	Ordinal	
Keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib sendiri.	1. Internal Locus Of Control	- Prestasi dalam bekerja		
Sumber : Kreitner dan	Sumber : Kreitner dan Kinichi (2014: 180) dialih	- Kemampuan melaksanakan pekerjaan		
		- Kepuasan kerja		
		- Peningkatan gaji		

<p>Kinichi (2014: 79) dialih bahasakan oleh Biro Bahasa Alkemis</p>	<p>bahasakan oleh Biro Bahasa Alkemis</p>			
	<p>2. Eksternal Locus Of Control  Sumber: Soraya (2010)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak memiliki inisiatif</li> <li>- Mudah menyerah</li> <li>- Kurang mencari informasi</li> <li>- Mempunyai harapan bahwa ada sedikit kolerasi antara usaha dan kesuksesan</li> <li>- Lebih mudah dipengarugi</li> </ul>	<p>Ordinal</p>	

**Tabel 3.2**

## Operasional Variabel Kesesuaian

### Kecanggihan Teknologi Informasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item

**Tabel 3.3**

### Operasionalisasi Variabel

#### Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Kinerja Karyawan (Y) Kinerja Karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang	1. Kompetensi/Pemahaman pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami pemahaman yang sangat diperlukan guna mencapai efektivitas kerja</li><li>• Memiliki tanggung jawab sesuai dengan prosedur</li><li>• Memiliki</li></ul>	Ordinal	

<p>pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan</p>		<p>tanggungjawab sesuai dengan kebijakan pekerjaan</p>		
<p>tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2011:67)</p>	<p>2. Kualitas/Kualitas Pekerjaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan tugas-tugas secara teliti sehingga mencapai hasil yang diharapkan</li> <li>• Menyelesaikan tugas-tugas secara akurat sehingga mencapai hasil yang diharapkan</li> <li>• Menangani berbagai macam tanggungjawab secara efektif.</li> <li>• Menggunakan jam kerja secara produktif</li> </ul>	<p>ordinal</p>	
	<p>3. Perencanaan /Organisasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menetapkan sasaran yang jelas</li> </ul>	<p>Ordinal</p>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengorganisasikan kewajiban bagi berdasarkan pada tujuan departemen, divisi dan pusat manajemen</li> <li>• Mencari pedoman pada saat terdapat ketidakjelasan tujuan dan prioritas pekerjaan</li> </ul>		
	4. Inisiatif /Komitmen	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dengan baik</li> </ul>	Ordinal	
	5. Adaptabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan tanggungjawab pribadi ketika melaksanakan kewajiban</li> </ul>	Ordinal	

		<p>pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menawarkan bantuan untuk mendukung tujuan dan sasaran departemen maupun divisi</li> <li>• Menunjukkan kesesuaian dengan jadwal kerja/hrapan kehadiran pada posisi tersebut</li> </ul>		
	<p>6. Pnyeleaian Masalah/ Kreativitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis masalah</li> <li>• Merumuskan alternatif pemecahan masalah</li> <li>• Menindak lanjuti untuk memastikan</li> </ul>	ordinal	

		masalah yang telah diselesaikan		
	7. Kerja Tim dan Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga keharmonisan efektivitas hubungan dengan atasan, rekan kerja dan/atau bawahan</li> <li>• Berbagi informasi dan sumber daya dengan pihak lain untuk meningkatkan hubungan kerja yang positif dan olaboratif</li> </ul>		
	8. Kemmpuan Berhubungan dengan Orang Lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berhubungan secara efektif dan positif dengan atasan, rekan kerja, bawahan,dan</li> </ul>	Ordinal	

		<p>stakeholders</p> <p>lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan rasa menghrgai kepada sesama rekan kerja.</li> </ul>		
	<p>9. Komunikasi (Lisan dan Tulisan)</p> <p>Pengukuran Kinerja (Dessler dalam Arif Ramdhani (2012))</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan informasi dan ide secara efektif baik secara lisan maupun tulisan</li> <li>• Mendengarkan dengn hati-hai dan mencari klarifikasi untuk memastikan pemahaman</li> </ul>	Ordinal	

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Kata populasi (population/universe) dalam statistika merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).

Menurut Sugiyono (2016:215) terkait definisi populasi menyatakan bahwa

“Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dielajari dan ditarik kesimpulannya.”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan pengguna sistem di PT. Pos Indonesia (persero) kantor pos cabang Cianjur yang berjumlah ..... yang ada di PT. Pos Indonesia (persero) kantor pos cabang Cianjur

**Tabel 3.4**

#### **Populasi**

<b>Bagian</b>	<b>Populasi</b>
<b>Jumlah Populasi</b>	

### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Dalam suatu penelitian yang ditunjuk untuk mengetahui karakteristik suatu populasi, masalah penggunaan sampel merupakan suatu yang sangat penting. Pada umumnya untuk memperoleh informasi tentang karakteristik suatu populasi diobservasi, tetapi cukup hanya sebagainya saja, sebagian anggota populasi tersebut disebut sampel.

Menurut (Sugiyono, 2016:81) definisi sampel ialah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah yang karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel yang dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili)”.

Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada persamaan yang dirumuskan oleh Slovin dengan rujukan (Principles and Methods

of Research), selain itu karena jumlah populasi (N) diketahui dengan pasti, maka untuk menentukan ukuran sampel (n) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1Ne^2}$$

Keterangan :

n= ukuran sampel

N= jumlah populasi

e= tingkat presisi/batas toleransi kesalahan pengambilan sampel.

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% dengan pertimbangan nilai kritis tersebut digunakan dalam penelitian sebelumnya. Sesuai dengan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\dots}{1 + \dots (\dots)^2}$$

$$n = \dots = \dots$$

berdasarkan penghitungan tersebut maka sampel yang diambil dibulatkan menjadi sebanyak ... Account Representative, jadi sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak ... orang yang merupakan penggunaan sistem pada PT. Pos Indonesia (persero) kantor pos cabang Cianjur.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Dalam menarik sampel dalam sebuah penelitian, dibutuhkan adanya suatu teknik yang harus digunakan oleh setiap peneliti. Terkait dengan hal ini, Sugiyono (2016: 121) berpendapat bahwa teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu Probability Sampling dan Non Probability Sampling.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik .... Sampling dengan menggunakan metode .... Metode simple random sampling dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dan anggota populasi relatif homogen

Menurut Sugiyono (2016:122) menggunakan ..... sebagai berikut:

.....

Menurut Sugiyono (2016:122) menggunakan ..... sebagai berikut:

.....

## **3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer.

Menurut Sugiyono (2016:403) mendefinisikan data primer adalah sebagai berikut:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.”

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu pada PT. Pos Indonesia(persero) kantor pos cabang Cianjur.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016:193) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket),observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Adapun penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang diamati tidak terlalu besar.

3. Observasi

Ternik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diaati tidak terlalu besar.

### **3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.5.1 Metode Analisis Data**